

**Kualitas Sarana Prasarana Taman Yang  
Mempengaruhi Ketertarikan Masyarakat Untuk  
Berkunjung”  
( Studi Kasus : Taman Nukila, Kota Ternate,  
Maluku Utara )**

**THE QUALITY OF THE PARK  
INFRASTRUCTURE THAT AFFECTS INTEREST  
IN PEOPLE'S VISITS.  
(CASE STUDY: NUKILA PARK, TERNATE CITY,  
NORTH MALUKU)**

**Rachmat Riandhani B<sup>1</sup>, Citra Artifiani S.T., M.T.<sup>2</sup>, Ina Revayanti S.T., M.T.<sup>3</sup>**

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Perencanaan dan  
Arsitektur UNWIM, Bandung  
e-mail: iandgaces87@gmail.com<sup>1</sup>, citrarti@gmail.com<sup>2</sup> inarevayanti74@gmail.com<sup>3</sup>.

***Abstrak***

*Kebutuhan penelitian ini didasarkan dengan adanya masalah yang berkaitan dengan menurunnya kualitas ruang publik perkotaan, terutama pada kualitas taman kota. Taman sebagai salah satu ruang publik memiliki fungsi yang sangat penting dan strategis bagi suatu kota dan kehidupan masyarakat perkotaan di dalamnya. Meskipun Taman Nukila memiliki banyak pengunjung, , namun tidak semua kalangan masyarakat bias menikmati taman dengan aman dan nyaman. Taman Nukila mempunyai sarana prasarana yang terbilang lengkap, namun kualitasnya yang kini menurun akibat kurang terawat. Taman kota yang seharusnya digunakan untuk berkegiatan positif, justru karena kenyamanannya banyak digunakan untuk kegiatan yang tidak semestinya. Penelitian ini mempertanyakan mengenai hubungan tingkat ketertarikan masyarakat untuk berkunjung dengan kualitas sarana dan prasarana Taman Nukila. Selain itu juga untuk mengetahui harapan masyarakat akan Taman Kota yang baik dan dapat menarik minat masyarakat untuk berkunjung. Variabel yang digunakan adalah kualitas sarana dan prasarana taman sebagai variabel terikat, dan Tingkat ketertarikan Masyarakat berkunjung sebagai variabel bebas. Metode analisis yang di lakukan pada penelitian ini analisis deskriptif untuk melihat kualitas sarana prasarana dan tingkat ketertarikan masyarakat untuk berkunjung. Selanjutnya dilakukan analisis tabulasi silang atau Cross tabulation chi- square untuk melihat apakah ada hubungan kualitas sarana prasarana taman terhadap tingkat ketertarikan masyarakat untuk berkunjung. Dari hasil analisis ditemukan fasilitas*

yang paling baik kualitasnya menurut pendapat pengunjung yaitu fasilitas permainan anak dan fasilitas tanaman. Kemudian ditemukan juga tingkat ketertarikan masyarakat untuk berkunjung ke Taman Nukila sebagian besar menunjukkan angka yang tinggi. Selanjutnya hasil hubungan kualitas sarana prasarana dan tingkat ketertarikan masyarakat untuk berkunjung sangat tinggi. Output dari studi ini berupa arahan pengembangan fasilitas taman yang paling dibutuhkan oleh pengunjung yaitu peningkatan kapasitas wifi dan penyediaan lahan parkir

**Kata kunci :** *Taman, Sarana Prasarana, Kunjungan*

### **Abstract**

*The need for this study is based on problems related to the decline in the quality of urban public space, especially those of city parks. A park as one of the public Spaces has a highly important and strategic function for a city and for the lives of urban people therein. Although nukila park has many visitors, yet not all communities can comfortably enjoy the park. Nukila park has well-constructed infrastructure, but its present low quality results from ill maintenance. A city park that should have been used for positive activities was precisely because its convenience was widely used for improper activities. The study questions the level of community interest to visit with the quality of the means and infrastructure of nukila park. It is also to learn the people's hope for a good city park and to attract the people to visit. The variables used are the quality of the means and infrastructure of the park as bound variables, and the level of community interest visits as free variables. Analytical methods used on this research are descriptive analytics to see the quality of infrastructure tools and community interest rates for visiting. Further analysis of cross tabulation or cross tabulation chi- square to see if there is any correlation of the park's infrastructure to the level of attractiveness People are for visiting. Analysis found the best quality facilities in the mountains' opinion of the game children's facilities and plant facilities. Then, too, the level of community interest to visit nukila park mostly shows high Numbers. In turn, the result of relationships the quality of infrastructure and the level of community interest for visits is very high. The output from this study is the direction of the development of the park facilities most needed by visitors: improved wi-fi capacity and parking lots*

**Keywords:** *Park, Infrastructure, Visits*

## 1. PENDAHULUAN

Akan tetapi Taman Nukila juga sering disalah gunakan oleh pengunjung, yang saya alami ketika berkunjung ke Taman Nukila setiap malam pasti ada razia oleh pengurus Masjid Raya dikarenakan lokasi Taman Nukila masih termasuk dalam lokasi Masjid Raya Kota Ternate. Saat ini kondisi sarana dan prasaran di Taman Nukila masih ada yang kurang terawat yaitu kondisi toilet yang harus lebih

ditingkatkan lagi , perawatan untuk permainan anak anak dan tempat untuk berteduh yang masih kurang. Fasilitas parkir yang disediakan pun kurang memadai karena hanya memiliki lahan parkir *on street* . Tidak jarang ditemukan motor dan mobil yang menggunakan jalur pedestrian untuk parkir. Penerangan yang kurang sehingga banyak dimanfaatkan oleh pasangan muda mudi untuk pacaran, sehingga itu juga menjadi masalah yang harus diselesaikan, kalau penerangan sudah bagus otomatis Taman Menjadi lebih bagus dan tidak disalah gunakan lagi.



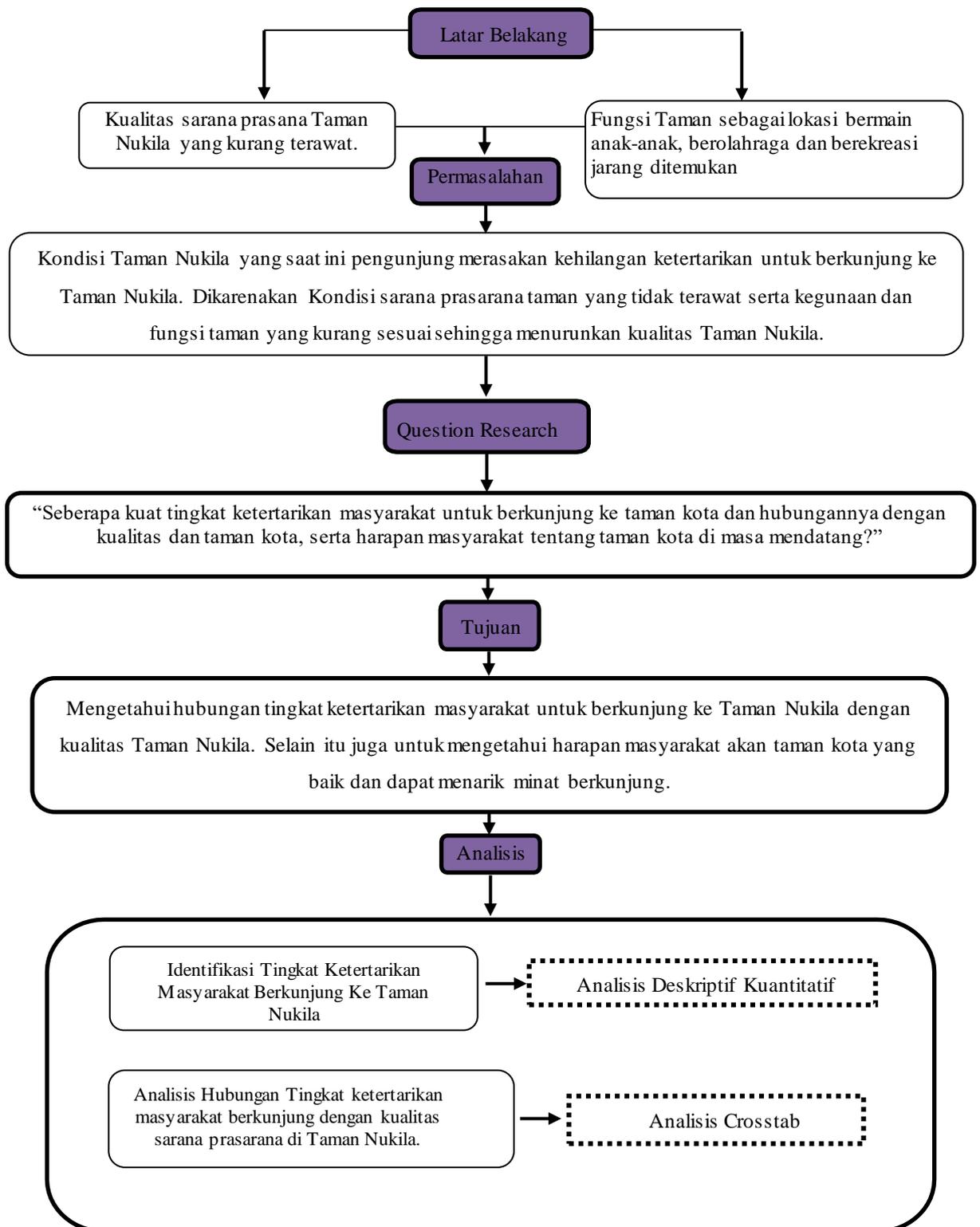
Gambar 1 1 Kondisi Toilet yang Tidak Memadai

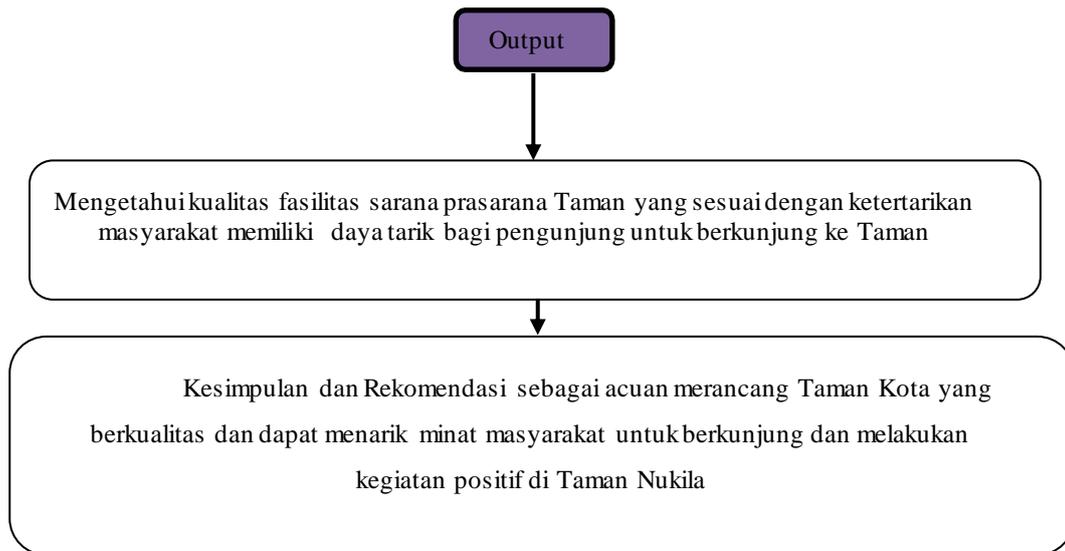


Gambar 1 2 Parkir Liar di Atas Jalur Pedestrian

Ruang lingkup wilayah mikro disini adalah kawasan Taman Nukila. Secara administrasi Kawasan Taman Nukila yang terletak di samping Masjid Raya Ternate yang berada di Kota Ternate, berada di lokasi yang strategis kawasan ini memiliki luas yaitu 339.14 Meter<sup>2</sup> dengan batas administrasi yakni sebagai berikut :

- Utara : Kecamatan Ternate Utara
- Selatan : Kecamatan Ternate Selatan
- Barat : Hutan Lindung
- Timur : Selat Halmahera





**Gambar 1 1 Kerangka Pemikiran**

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini dilakukan untuk Evaluasi Fasilitas Taman Nukila, Menurut Presepsi Masyarakat. Metode pendekatan yang digunakan dalam proses penyusunan tugas akhir ini adalah Metode Pendekatan Kombinasi. Adapun alasan menggunakan metode pendekatan kombinasi karena ada dua karakteristik pendekatan yang mempengaruhinya yaitu kuantitatif (dapat terukur, relatif tetap, dan statis) dan kualitatif (holistik, dinamis, dan belum tentu dapat diukur). kombinasi terdiri dari kualitatif dan kuantitatif.

### 2.2 Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil tinjauan pustaka sebelumnya, ditetapkan variabel-variabel sebagai berikut :

- Kualitas sarana prasarana
- Tingkat ketertarikan masyarakat untuk berkunjung

### 2.3 Metode Penentuan Sampel

Sampel responden berasal dari para pengunjung di Taman Nukila. Untuk menentukan jumlah sampel responden dilakukan dengan teknik *simple random sampling* dengan menggunakan rumus *Slovin*.

Untuk menentukan jumlah sampel responden pengunjung dilakukan dengan mengambil populasi dari penduduk Kota Ternate sejumlah 228,105 juta jiwa (BPS, 2018).

$$n = \frac{\sum xt}{\sum Xt \times \alpha^2 + 1}$$

Keterangan:

- N = Jumlah sampel
- $\sum Xt$  = Jumlah populasi.
- $\alpha$  = tingkat kesalahan yang dipakai 10% atau 0,1.

Metode yang digunakan untuk pengukuran menggunakan skala likert yang memiliki 5 (lima) jawaban yaitu sebagaimana terlihat pada Tabel berikut:

**Kualifikasi dan skor skala likert**

No	Kualifikasi	Skor
1	Sangat Baik (SB)	5
2	Baik (B)	4
3	Sedang (S)	3
4	Buruk (BU)	2
5	Sangat Buruk (SB)	1

Sumber: Sugiyono (2010)

#### 2.4 Metode Analisis Tabulasi Silang (Crosstab)

Tabulasi Silang (CROSSTAB) adalah metode analisis yang menggunakan data nominal, ordinal, interval serta kombinasi diantara data tersebut. Analisis tabulasi silang ( tab silang ) adalah teknik untuk melihat atau membandingkan hubungan antar variabel (minimal 2 variabel) dengan menghitung proporsi responden untuk setiap kelompok dalam kategori agar mudah dilihat hubungan antara variable.

Pada analisis tabulasi silang (crosstab) mempunyai metode pendukung seperti Uji Chi Kuadrat Person (*Person Chi-square Test*). Uji chi kuadrat ini adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua peubah kategorik (*data kualitatif*) yaitu variabel kolom dan variabel baris dalam suatu tabulasi silang. Pada uji ini

digunakan tabel kontingensi dengan banyaknya baris r dan banyaknya kolom c ( tabel kontingensi r x c). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah:

**$H_0$  : tidak ada hubungan antara baris dan kolom**

**$H_1$  : ada hubungan antara baris dan kolom**

Statistik ujinya adalah :

$$E_{ij} = \frac{(R_i \times C_j)}{N}$$
$$X^2 = \sum \frac{\sum (O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis crosstab diatas menunjukkan bahwa tingkat ketertarikan masyarakat berkunjung dengan kondisi fasilitas taman Nukila ada hubungan. Dari hasil analisis tersebut didapat 83,33% ada hubungan antara tingkat ketertarikan masyarakat berkunjung dengan kondisi fasilitas taman Nukila, sedangkan sebesar 16,67% menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat ketertarikan masyarakat berkunjung dengan kondisi fasilitas taman Nukila.

Tingkat Keterkaitan Masyarakat Berkunjung berdasarkan kualitas sarana dan prasarana Taman Nukila dilihat dari hasil analisis crosstab.

kualitas	frekuensi pengunjung			Lama waktu pengunjung			waktu melakukan kunjungan			cara melakukan kunjungan			alasan kunjungan			bersama siapa saat berkunjung		
	value	df	Asymp Sig	value	df	Asymp Sig	value	df	Asymp Sig	value	df	Asymp Sig	value	df	Asymp Sig	value	df	Asymp Sig
fasilitas permainan anak	18,667	12	0,097	6,190	6	0,402	5,738	9	0,766	4,187	9	0,899	12,757	15	0,621	8,221	12	0,768
fasilitas tempat duduk	8,977	12	0,705	8,448	6	0,207	10,318	9	0,325	7,894	9	0,545	20,428	15	0,156	8,855	12	0,715
fasilitas penerangan	28,674	12	0,004	5,443	6	0,488	21,366	9	0,011	5,760	9	0,764	12,674	15	0,627	19,306	12	0,081
fasilitas tempat sampah	7,451	12	0,826	13,075	6	0,042	7,295	9	0,515	6,829	9	0,655	27,629	15	0,024	20,345	12	0,061
fasilitas shelter PKL	12,017	12	0,444	4,075	6	0,667	6,681	9	0,67	15,661	9	0,074	9,795	15	0,832	18,953	12	0,090
fasilitas tempat berteduh	14,801	16	0,539	15,002	8	0,059	15,592	12	0,211	8,842	12	0,716	20,144	20	0,449	42,450	16	0,000
fasilitas pedestrian	12,091	12	0,438	7,181	6	0,304	12,014	9	0,213	17,092	9	0,047	22,098	15	0,105	27,282	12	0,007
fasilitas tanaman/vegetasi	16,091	12	0,182	5,776	6	0,449	8,547	9	0,480	16,732	9	0,053	12,060	15	0,674	30,704	12	0,002
fasilitas toilet	28,738	12	0,026	11,524	8	0,174	10,776	12	0,548	28,515	12	0,005	25,140	20	0,196	22,628	16	0,124
fasilitas lahan parkir	11,63	16	0,769	7,166	8	0,519	9,490	12	0,661	5,153	12	0,953	13,729	20	0,844	8,054	16	0,947

Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Nilai probabilitas dapat dilihat dari kolom *Asymp. Sig* yang terdapat dalam hasil perhitungan dengan menggunakan metode tabulasi silang.

$H_0$  : Tidak ada hubungan diantara kedua variabel tersebut

$H_1$  : Ada hubungan diantara kedua variabel tersebut

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan ini berupaya menjawab pertanyaan penelitian dan berlandaskan pada tujuan penelitian.

- Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui teknik pengumpulan data secara kuesioner, diketahui bahwa persepsi masyarakat akan kualitas sarana prasarana Taman Nukila dinilai Baik
- Tingkat ketertarikan masyarakat untuk berkunjung ke Taman Nukila dinilai cukup baik, ditandai dengan Frekuensi kunjungan yang menunjukkan 26% berdatangan setiap 1 minggu satukali. Serta rata - rata melakukan kunjungan di sore hari, Pengunjung juga cukup lama menghabiskan waktu dan beraktifitas di Taman Nukila kurang lebih 1 jam sampai 2 jam.

#### 5. SARAN

Rekomendasi dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam upaya peningkatan sarana prasarana guna meningkatkan minat masyarakat untuk berkunjung ke Taman Nukila.

- Kepada Pemerintah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk memberikan gambaran bagi pengelola taman dan pemerintah untuk pengambilan kebijakan yang tepat, supaya dapat meningkatkan kualitas pasilitas taman dan tingkat kunjungan taman. Perlunya struktur organisasi yang jelas pengelola Taman Nukila untuk dapat menangani berbagai permasalahan yang terjadi di Tmana Nukila secara cepat.

- Kepada Masyarakat

Di perlukannya beberapa fasilitas tambahan untuk dapat lebih meningkatkan minat masyarakat, seperti : taman baca, jaringan internet (wifi), adanya festival di hari hari tertentu baik itu festival makan dll.

- Kepada Ilmu Pengetahuan

Dapat memberikan gambaran kondisi eksisting fasilitas taman, serta ketertarikan pengunjung terhadap fasilitas yang ada di taman. Perlu di buat informasi terkait kondisi taman tingkat kunjungan serta faslitas – fasilitas taman, untuk dapat memudahkan penelitian penelitian selanjutnya.

- Rekomendasi Penelitian Lanjutan

Untuk penelitian lanjutan diharapkan dapat membuat sebuah penelitian yang menunjukkan ketertarikan masyarakat berkunjung dengan melihat kekurang dan kelebihan dari Taman Nukila dan dapat memberikan rekomendasi dan menggambarkan site plan Taman Nukila supaya lebih meningkatkan frekuensi pengunjung.

#### DAFTAR PUSTAKA

UU No. 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang

RTRW Kota Ternate 2012 – 2032

Kebijakan Pemda/Regulasi ( Perda/Perkada menyangkut Tata Ruang/ Pemanfaatan Ruang dll

Peraturan Daerah Kota Ternate Nomor 2 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Ternate Tahun 2012 – 2032

Peraturan Daerah Kota Ternate Nomor 3 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau

BPS Kota Ternate Tahun 2020

Hadi, R., Lila, K. A., & Gunadi, I. G. A. (2012). Evaluasi Indeks Kenyamanan Taman Kota (Lapangan Puputan Badung I Gusti Ngurah Made Agung) Denpasar, Bali. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 1(1), 34-45.

Etiningsih, E. (2016). Fungsi Taman Kota Sebagai Ruang Publik (Studi Di Taman Merdeka Kota Metro).

Ardiansyah, F. (2014). Analisis Karakteristik Dan Persepsi Pengguna Taman Kota Dalam Upaya Meningkatkan Fungsi Taman Kota Sebagai Sarana Rekreasi Masyarakat Di Kota Bandung (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

- 
- Pratomo, A., Soedwihajono, S., & Miladan, N. (2019). Kualitas Taman Kota Sebagai Ruang Publik di Kota Surakarta Berdasarkan Persepsi dan Preferensi Pengguna. *Desa-Kota*, 1(1), 84-95.
- Wahyuni, N. I., & Mamonto, R. (2012). Persepsi Masyarakat Terhadap Taman Nasional Dan Sumberdaya Hutan: Studi Kasus Blok Aketawaje, Taman Nasional Aketajawe Lolobata. *Info BPK Manado*, 2(1), 1-16.
- 1 Dyah Bayu Framesti, 2. Hilwati Hindersah. (2006). Hubungan Antara Aktivitas Pengunjung Dengan Kondisi Taman Umum Di Kecamatan Bandung Wetan. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, Vol.10 No.1, 10, 6-14.
- Indratno, I., & Irwinskyah, R. (2015). Aplikasi analisis tabulasi silang (crosstab) dalam perencanaan wilayah dan kota. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 9(2), 48-59.
- Putri, A. N., & Nurini, N. (2014). Hubungan Tingkat Ketertarikan Masyarakat Untuk Berkunjung Dengan Kualitas Taman Di Taman Menteri Supeno (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DIPONEGORO).
- Wahyono, T. (2013). 25 Model Analisis Statistik dengan SPSS 17. Elex Media Komputindo.
- Sasongko, P. D. (2002). Kajian Perubahan Fungsi Taman Kota di Kota Semarang (Doctoral dissertation, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro).
- Rosita, R., Marhanah, S., & Wahadi, W. H. (2016). Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Taman Margasatwa Ragunan Jakarta. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*, 13(1).
- Sukma, S. T. I. M. (2018). Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Hairos Water Park Medan.